



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) Adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Kab. Parigi Moutong berdasarkan hasil pemetaan Risiko penyakit Covid-19, masuk dalam kategori Rendah, namun ada beberapa factor Risiko yang perlu ditindak lanjuti sehingga tidak masuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, maka perlu disusun rekomendasi sebagai acuan dalam tindak lanjutnya.

b. Tujuan

- 1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- 2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Parigi Moutong.
- 3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- 4. Menjadi Panduan bagi pengelola program di Dinkes Kab. Parigi Moutong dalam meningkatkan kapasitas dalam menghadapi ancaman Penyakit Covid-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Parigi Moutong, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

- 1. Risiko Penularan Setempat, karena masih ditemukan kasus kofirmasi Covid-19 dalam 1 tahun terakhir.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	16.15
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	21.43
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	69.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	88.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	22.34
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- 1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, karena tidak ada anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB termasuk Covid-19 di Kab. Parigi Moutong

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Parigi Moutong dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tengah
Kota	Parigi Moutong
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	8.36
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	63.54
RISIKO	26.32
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Parigi Moutong untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 8.36 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.54 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 26.32 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk ke Negara/ Wilayah Berisiko	Melakukan pertemuan Koordinasi Bersama Dinas Perhubungan/ Migrasi terkait data jumlah Penumpang dari daerah terjangkit	Surveilans Dinkes	Agustus – Desember 2026	
2	Angggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi kepada Tim Penganggaran Daerah tentang Kesiapan Anggaran Covid-19	Surveilans Dinkes	Agustus – Desember 2026	
3	Promosi Kesehatan	Melaksanakan Publikasi tentang Penyakit Covid-19 di media dan Dapat diakses oleh masyarakat	Surveilans Dinkes	Agustus – Desember 2026	

4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengadakan Rapid Antigen Untuk mendeteksi penyakit Covid-19 Kesehatan	Surveilans Dinkes	Agustus – Desember 2026	
---	-------------------------------	---	----------------------	-------------------------------	--

Parigi, 06 Juli 2026

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Parigi Moutong



DARLIN, SKM., MAP
NIP. 19780522 199703 1 004

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Tim Surveilans belum Melakukan koordinasi Dengan Dinas Perhubungan Imigrasi terkait rerata Frekuensi transportasi massal dari daerah endemis /terjangkit (luar/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir	Belum ada pertemuan Koordinasi antara dinkes dan dinas perhubungan	Belum adanya SOP Koordinasi antara dinkes dan dinas perhubungan terkait informasi jumlah penumpang dari wilayah terjangkit Covid-19		
2	Kewaspadaan Kab/ Kota	Tim surveilans belum melakukan koordinasi lintas sektor dalam periksaan pintu masuk terkait transportasi umum antar kabupaten dengan frekuensi setiap minggu	Belum ada pertemuan koordinasi dinkes dan lintas sektor			

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten /Kota	Petugas Surveilans dinkes dan puskesmas yang belum merespon alert < 24 jam	Melakukan respon alert di aplikasi SKDR <24 jam oleh masing masing puskesmas			
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Tim Perencanaan Dinas Kesehatan Kab. Parigi Moutong belum memasukkan Anggaran kewaspadaan/ penanggulangan penyakit Covid-19	Penganggaran Dinas Kesehatan masih berprinsip pagu sebelumnya			
3	Kesiapsiagaan Kabupaten /Kota	Tim TGC yang belum memenuhi 5 unsur di Dinas Kesehatan dan yang belum memiliki sertifikat pelatihan serta belum adanya kebijakan kewaspadaan Covid-19.	Belum menerbitkan kebijakan kekewaspadaan Covid-19 terbaru oleh kepala Daerah Meningkatkan Kapasitas petugas TGC di dinas Kesehatan dan Puskesmas			

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko
2. Surveilans Kabupaten/Kota
3. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan
4. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Melakukan Pertemuan Koordinasi Bersama Dinas Perhubungan Terkait data jumlah Penumpang dari daerah terjangkit.	Surveilans Dinkes	Agustus – Desember 2026	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan monitoring setiap hari Selasa minggu berjalan ke Puskesmas dalam verifikasi Alert <24 jam.	Surveilans Dinkes	Agustus – Desember 2026	
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi kepada Tim Penangggaran Daerah Tentang Kesiapan Anggaran Covid 19	Surveilans Dinkes	Agustus – Desember 2026	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Peningkatan Kapasitas Petugas TGC baik di Dinas Kesehatan Dan Puskesmas Menerbitkan Edaran Terbaru Kebijakan kewaspadaan Covid-19 Oleh kepala Daerah	Surveilans Dinkes	Agustus – Desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Nurhasni, SKM., MAP	PJ. Epidemiologi Kesehatan	Dinkes Kab. Parimo
2	Kartika Noviazada, SKM	Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kab. Parimo